

# Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Daerah Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara

## *Analysis of Factors Influencing Labor Productivity in the East Coast Region, North Sumatra Province*

Fairuz Zahira<sup>a</sup>, Sirojuzilam<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Sumatera Utara

✉ fairuzzahira@rocketmail.com, sirohasyim@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten/kota dan tingkat pendidikan pada produktivitas tenaga kerja di Daerah Pantai Timur Sumatera Utara pada periode 2010-2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data dari 12 kabupaten/kota di Pantai Timur Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, dengan metode analisis yang digunakan adalah melalui Pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*) atau Pendekatan efek random (*Random Effect Model*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel UMK dan tingkat pendidikan keduanya mempengaruhi produktivitas tenaga kerja baik secara simultan maupun secara parsial.

*Kata Kunci:* Produktivitas Pekerja; UMK; Tingkat Pendidikan.

### Abstract

This study aims to determine the effect of district/city minimum wages and education levels on labor productivity in the East Coast Region of North Sumatra in the 2010-2017 period. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. This study uses data from 12 districts/cities on the East Coast of North Sumatra. This study uses secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) of North Sumatra, with the analytical method used is a fixed effect approach (*Fixed Effect Model*) or a random effect approach (*Random Effect Model*). The results of this study indicate that the variables UMK and education level both affect labor productivity either simultaneously or partially.

*Keywords:* Worker Productivity; UMK; Education Level.

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dan produktivitas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hampir semua negara menginginkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Indonesia diharapkan dapat mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya yang ditandai dengan adanya peningkatan PDB dan produktivitas. Kenyataannya perkembangan pertumbuhan dan peningkatan produktivitas di Indonesia

berfluktuasi. Dalam menunjang ekonomi nasional, aspek produktivitas merupakan aspek penting untuk mempercepat tercapainya sasaran pembangunan tersebut.

Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dibutuhkan penghargaan serta pengakuan keberadaan para tenaga kerja tersebut. Penghargaan dan pengakuan keberadaan yang dimaksud dapat berupa uang atau upah. Upah mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi pekerja, maka upah merupakan masalah yang menarik dan penting bagi perusahaan. Upah merupakan salah satu komponen biaya produksi yang dilihat dapat mengurangi tingkat laba yang dihasilkan, perusahaan berusaha untuk menekan upah tersebut sampai pada tingkat yang paling minimum, sehingga laba perusahaan dapat ditingkatkan. Di sisi lain, pekerja menganggap upah sebagai balas jasa terhadap pekerjaan yang telah ia lakukan, sehingga pekerja menuntut untuk mendapat upah yang lebih tinggi dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan mereka beserta keluarganya. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pekerja tersebut sering menimbulkan konflik seperti aksi unjuk rasa dan mogok kerja. Dari fenomena ini dapat dilihat bahwa persoalan upah merupakan masalah yang serius dan harus segera diselesaikan agar tidak terjadi terus menerus dan akan berdampak buruk pada perekonomian Indonesia. Upaya untuk menghindari perbedaan tersebut, pemerintah harus ikut campur tangan mengatur masalah ini dengan menetapkan kebijakan upah minimum.

Selain upah minimum, sektor pendidikan juga merupakan salah satu investasi yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Aspek pendidikan memiliki dampak yang besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, seperti tingkat efisiensi manajemen perusahaan yang semakin tinggi dan tingkat penguasaan teknologi yang baik. Maka pendidikan merupakan salah satu kunci dalam memajukan perekonomian suatu negara. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Daerah Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara'.

## **2. Landasan Teori**

### *2.1 Teori produktivitas*

Menurut paham neoklasik pertumbuhan ekonomi yang baik salah satunya adalah ditandai dengan tingginya produktivitas tenaga kerja di mana pertumbuhan output selalu bersumber dari satu atau lebih dari tiga faktor yakni kenaikan kualitas dan kuantitas tenaga kerja, penambahan modal (tabungan dan investasi), dan penyempurnaan teknologi.

### *2.2 Teori upah*

Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dibutuhkan penghargaan serta pengakuan keberadaan para tenaga kerja tersebut. Penghargaan dan pengakuan keberadaan yang dimaksud dapat berupa uang atau upah. Upah berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin tinggi upah yang diberikan maka akan semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerjanya. Maka upah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produksi tenaga kerja [1].

### *2.3 Teori upah minimum*

Tujuan utama ditetapkan kebijakan upah minimum adalah untuk memenuhi standar hidup minimum seperti untuk kesehatan, efisiensi, dan kesejahteraan pekerja [2]. Dalam teori upah efisiensi, penetapan upah minimum memungkinkan tenaga kerja meningkatkan nutrisinya, sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitasnya.

### *2.4 Teori pendidikan*

Dapat dikatakan bahwa upah mencerminkan produktivitas, maka semakin banyak manusia yang memiliki pendidikan tinggi akan semakin tinggi produktivitasnya dan pada hasil akhirnya ekonomi akan bertumbuh lebih tinggi. Melalui pendidikan, tenaga kerja dapat memiliki keterampilan sehingga tenaga kerja mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik.

### 3. Teknik Analisis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh UMK dan Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Daerah Pantai Timur Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan 12 kabupaten/kota yang berada di Daerah Pantai Timur Sumatera Utara yaitu Kota Medan, Kabupaten Langkat, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Batu Bara, dan Kota Binjai pada periode 2010-2017. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Studi Literatur yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari penelitian terdahulu dan dijadikan landasan teori untuk menentukan hasil penelitian. Kemudian mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010, Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja, UMK, dan Rata-Rata Lama Sekolah yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara.

#### 3.1 Produktivitas tenaga kerja

Produktivitas Tenaga Kerja merupakan hasil dari perbandingan antara pengorbanan (*input*) dengan penghasilan (*output*). Dalam penelitian ini produktivitas tenaga kerja dilihat dari perbandingan antara PDRB harga konstan dengan jumlah tenaga kerja dalam satuan Rupiah. Rumus perhitungan produktivitas tenaga kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{PDRB}}{\text{jumlah tenaga kerja}}$$

#### 3.2 Upah minimum kabupaten/kota

Upah Minimum Kota merupakan suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikakan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Upah Minimum Kota dinyatakan dalam satuan Rupiah.

#### 3.3 Tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan berasal dari angka Rata-rata Lama Sekolah, yaitu jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas diseluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani. Tingkat Pendidikan dinyatakan dalam satuan tahun.

### 4. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan uji Hausman untuk melihat pengaruh variabel bebas UMK dan Tingkat Pendidikan terhadap variabel terikat Produktivitas Tenaga Kerja.

Tabel 1. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-Section Random	2,717686	2	0,2570

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil output yang diperoleh dari estimasi regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Variabel

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistic	Prob.	Keterangan
C	10,28775	1,334834	7,707139	0,0000	Signifikan
UMK	0,332547	0,044292	7,507999	0,0000	Signifikan
B Pendidikan	0,940483	0,394470	2,384167	0,0191	Signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel UMK dan Tingkat Pendidikan bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Selain itu, hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	F-Hitung	Sig.F	Keterangan
UMK, Tingkat Pendidikan	Produktivitas Tenaga Kerja	132,5869	0,000000	Signifikan

Dari hasil uji F di atas, dapat dilihat bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu Produktivitas Tenaga Kerja.

## 5. Kesimpulan

Secara parsial dan simultan, variabel bebas UMK dan Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat Produktivitas Tenaga Kerja. Dalam upaya Produktivitas Tenaga Kerja di Daerah Pantai Timur Sumatera utara, maka UMK perlu ditingkatkan tiap tahunnya, begitu juga dengan pendidikan. Salah satunya dengan cara menerapkan program wajib sekolah atau dengan memberikan beasiswa kepada masyarakat kurang mampu serta mengadakan pelatihan-pelatihan untuk para pekerja.

## Referensi

- [1] Hotchkins dan Kauffman. (2002). *The Economic of Labor Market*. Dryden Pres and Division of Harcourt College Publishers.
- [2] Pandapotan, E. T. (2013). *Pengaruh Variabel Pendidikan, Upah, Masa Kerja, dan Usia Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Gandum Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya.